MAGANG KEWIRAUSAHAAN PADA USAHA PETERNAKAN SAPI SOPIENG DI KABUPATEN SIJUNJUNG[1]

Montesqrit [2] dan Adrizal [2]

Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak Fakultas Peternakan Unand
Kampus Unand Limau Manis Padang Telp/Fax : 0751 72400
e-mail :Montesqrit@yahoo.com

Abstrak

Magang kewirausahaan (MKU) merupakan kegiatan mahasiswa untuk belajar dari kerja praktis pada usaha kecil menengah, yang diharapkan dapat menjadi wahana penumbuhan jiwa kewirausahaan. Kegiatan MKU bertujuan memacu motivasi dan menciptakan sarjana yang berpotensi menjadi wirausaha handal, memperlihakan contoh nyata bahwa profesi wirausaha secara finansial lebih menjanjikan, menambah pengetahuan dan pengalaman praktis anggota magang dalam pengelolaan usaha penggemukkan sapi potong dan mengharapkan mahasiswa mampu membuat perencanaan bisnis.

Metode kegiatan yang dilaksanakan adalah dengan beberapa tahap yaitu: rekrutmen colon peserta, kuliah pembekalan, kegiatan aksi di lapangan, membuat rencana bisnis dan evaluasi terhadap semua tahapan kegiatan. Hasil dari rangkaian kegiatan MKU yang dilakukan oleh 6 orang mahasiswa Fakultas Peternakan dari berbagai program studi sangat dirasakan sekali manfaatnya dalam menimbulkan jiwa kewirausahaan pada peserta. Peningkatan jiwa dan motivasi kewirausahaan ini dapat dilihat dari peningkatan nilai skor test tertulis semua peserta yaitu dari 36.33 menjadi 44.67 dan dari evaluasi dan wawancara yang dilakukan terdapat 2 orang dari peserta sangat berminat untuk membuat usaha serupa di daerah asal. Dari sisi mitra terdapat kerjasama yang baik dan diberikan kesempatan program-program yang serupa di tahun mendatang.

Kata kunci: *MKU, sapi potong, kewirausahaan, rencana bisnis*

PENDAHULUAN

Pemikiran yang mendasari kegiatan pelaksanaan Magang kewirausahaan (MKU) adalah untuk mewadahi kegiatan mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu yang diterima selama perkuliahan dan menganalisa ilmu tersebut dalam bisnis nyata. Ilmu peternakan yang diperoleh di bangku perkuliahan merupakan perpaduan antara skil, sikap dan keterampilan. Selama perkuliahan mahasiswa telah banyak dibekali dengan keahlian dalam bidang peternakan termasuk peternakan sapi potong, namun karena pengetahuan tersebut tidak dipraktekkan secara nyata di lapangan, mahasiswa tersebut belum percaya diri untuk mengaplikasikan ilmu tersebut dalam bisnis nyata. Adanya kegiatan MKU ini

memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menimba pengalaman di usaha mitra sehingga nantinya dapat membekalinya untuk membuka usaha baru.

Dengan memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menimba pengalaman di usaha peternakan sapi potong diharapkan muncul sikap-sikap sebagai seorang wirausaha pada diri mahasiswa. Perubahan sikap yang diharapkan adalah meningkatnya motivasi, keinginan bekerja keras, kreatifitas, dan inovasi. Di samping itu banyak keterampilan-keterampilan yang tidak diperoleh pada saat perkuliahan dapat digali selama magang tersebut diantaranya pemilihan sapi bakalan, pengelolan pemeliharaan ternak, pemberian pakan hijauan dan konsentrat, pemeliharaan kesehatan (misalnya menginjeksi sapi), pemasaran, menyusun perencanaa bisnis dan sebagainya.

Berdasarkan hal tersebut, dengan melaksanakan magang mahasiswa memperoleh pengetahuan, keterampilan dan dapat merubah sikap yang dibutuhkan untuk menjadi wirausaha yang tangguh. Salah satu yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan MKU ini. Sebelum melakukan kegiatan tersebut di lokasi usaha mitra MKU, mahasiswa magang perlu diberi pengetahuan teknis, motivasi dan wawasan kewirausahaan serta perencanaan bisnis melalui kuliah pembekalan. Melalui magang di lapangan diharapkan mahasiswa mempunyai pengalaman langsung dalam usaha sapi potong. Berdasarkan pengalaman tersebut diharapkan akan timbul jiwa kewirausahaan dan segera setelah lulus dari perguruan tinggi peserta magang dapat merencanakan dan membangun bisnis sendiri dengan bekal pengetahuan teknis dan inovasi teknologi yang diperoleh dari fakultasnya dan wawasan kewirausahaan dan pengalaman magang yang diperoleh melalui MKU ini.

Tujuan dan Manfaat Kegiatan

Tujuan dari kegiatan ini adalah:

1. Memacu motivasi dan menciptakan sarjana yang berpotensi menjadi wirausaha handal
2. Memperlihakan contoh nyata bahwa profesi wirausaha secara finansial lebih menjanjikan

3. Menambah pengetahuan dan pengalaman praktis anggota magang dalam pengelolaan usaha penggemukkan sapi potong
4. Mahasiswa mampu membuat perencanaan bisnis

Manfaat Kegiatan ini adalah :

Manfaat bagi mahasiswa MKU

1. Anggota magang mempelajari dan memahami kegiatan-kegiatan bisnis pada suatu usaha petenakan khususnya usaha penggemukkan sapi potong sehingga ilmu kewirausahaan dapat dimantapkan dengan praktek yang didapat dari kegiatan magang ini.
2. Anggota magang dapat memahami berbagai aspek yang berhubungan dengan pengelolaan usaha, baik dalam pemeliharaan, pemberian pakan, pengendalian penyakit dan pemasaran sehingga tercapai profitabilitas yang maksimum dalam suatu usaha.
3. Anggota magang mempunyai rasa percaya diri dan keberanian untuk menciptakan kewirausahaan bagi dirinya sendiri setelah menjadi lulusan nantinya sehingga tidak bergantung pada pemerintah atau swasta untuk lapangan kerja

Manfaat bagi pengusaha mitra MKU

1. Mendapatkan transfer ilmu untuk penyempurnaan proses produksi, penyusunan formulasi ransum, pengolahan pakan, pemasaran dan manajemen usaha yang diperlukan dalam meningkatkan bisnisnya
2. Kegiatan magang ini secara langsung ataupun tidak langsung dapat menjadi sarana atau media promosi bagi perusahaan.

BAHAN DAN METODE PELAKSANAAN MAGANG

Mahasiswa peserta MKU di Sopieng Kabupaten Sijunjung terdiri dari 6 (enam) orang mahasiswa Fakultas Peternakan Unand yang berasal dari Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak sebanyak 2 orang, Jurusan Produksi Ternak sebanyak 2 orang, Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan 1 orang serta Program Studi Teknologi Hasil Ternak 1 orang. Dari seluruh mahasiswa yang terpilih, 4 orang adalah laki-laki dan 2 orang perempuan. Keikutsertaan mereka

dalam program MKU ini bertujuan untuk mendapatkan pengalaman langsung berwirausaha di lapangan.

Sebelum penetapan mahasiswa peserta MKU telah dilakukan seleksi terhadap calon mahasiswa. Seleksi dilakukan dalam 3 tahap, yakni (1) seleksi administrasi, (2) ujian tulis dan (3) seleksi bakat dan minat melalui interview dan wawancara.

Usaha peternakan yang dijadikan mitra adalah Usaha Peternakan Sapi Potong Sopieng yang berlokasi di Muaro Bodi, Kabupaten Sijunjung. Usaha tersebut bergerak dalam bidang penggemukan sapi yang nantinya dipasarkan untuk memenuhi kebutuhan sapi qurban. Jenis sapi yang dipelihara adalah sapi Bali dengan berat awal berkisar antara 150 sampai 200 kg. Skala produksi yang dapat ditampung di kandang adalah 50 ekor sapi, namun karena keterbatasan modal saat ini populasi sapi baru mencapai 32 ekor. Sapi bakalan diperoleh dari pasar ternak yang berjarak 1 km dari lokasi usaha. Perusahaan ini mempunyai luas lahan lebih kurang 2 Ha dimana untuk padang penggembalaan 1.5 ha dan sisanya ditanami dengan rumput gajah serta digunakan untuk fasilitas bangunan seperti kandang semi permanen dan rumah karyawan.

Komoditas utama yang dihasilkan dari usaha penggemukan sapi potong ini adalah sapi siap potong khususnya untuk Qurban pada saat hari raya Idul Adha. Berat sapi yang dipasarkan berkisar antara 200 sampai dengan 250 kg dengan persayaratan yang memenuhi syarat untuk sapi qurban dengan umur sekitar 2 tahun dan tidak cacat. Sapi dipasarkan terutama ke kota Padang.

HASIL DAN PEMBAHASAN KEGIATAN

Tingkat ketercapaian kegiatan magang ini cukup tinggi baik untuk mahasiswa maupun usaha mitra. Manfaat yang diperoleh mahasiswa yaitu :

1. terpacunya motivasi mereka untuk menjadi seorang wirausaha atau membuka wirausaha setelah mereka menyelesaikan kuliah nanti.
2. mahasiswa tersebut secara langsung di lapangan dapat melihat dan mengamati sebagai wirausaha secara finansial cukup menjanjikan.
3. mahasiswa mendapatkan tambahan pengetahuan dan pengalaman praktis dalam pengelolaan usaha peternakan sapi

4. mahasiswa secara tim dapat bekerja sama untuk mencetuskan suatu ide perencanaan bisnis di bidang usaha sapi potong

Berdasarkan yang dijelaskan diatas terlihat bahwasanya tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan MKU ini dapat terlaksana dengan baik, mahasiswa mendapatkan apa yang mereka inginkan demikian juga halnya usaha mitra cukup terbantu dengan kedatangan mahasiswa dimana mereka mendapatkan transfer ilmu untuk penyempurnaan proses produksi, penyusunan formulasi ransum, dan pengolahan pakan serta dengan kehadiran mahasiswa bagi perusahaan mitra secara tak langsung merupakan sarana atau media promosi perusahaannya. Demikian juga bagi kami pelaksana atau pembimbing MKU kegiatan ini dapat menambah pengalaman praktis kewirausahaan dan pengeloalan suatu usaha peternakan, disamping itu dapat menggalang kerja sama yang lebih baik dengan mitra.

Ketercapaian Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan adalah memotivasi mahasiswa peserta MKU atau calon sarjana yang berjiwa kewirausahaan yang handal untuk menjadi wirausaha. Motivasi berwiraswasta tersebut ternyata cukup terlihat di kalangan mahasiswa peserta. Mahasiswa tersebut semangat beraktivitas di tempat usaha mitra, mereka mengerjakan semua yang ditugaskan dengan baik.

Usaha mitra tidak keberatan dengan kedatangan mahasiswa untuk magang di tempatnya karena mahasiswa yang terseleksi untuk ikut magang tersebut mempunyai attitude yang baik, mereka rajin, tidak membuat masalah, mentaati semua peraturan yang berlaku ditempat usaha mitra dan mengerjakan semua pekerjaan sesuai dengan yang telah disusun. Hal ini dapat diperlihatkan oleh pimpinan usaha mitra tersebut yang masih bersedia menerima kehadiran mahasiswa lainnya untuk magang ditempatnya. .

Dari sisi mahasiswa peserta MKU yang dievaluasi kembali setelah pulang dari program MKU, terutama tentang sikap, motivasi dan jiwa kewirausahaan yang timbul dari kegiatan ini, dan dievaluasi melalui ujian tulis dan wawancara langsung menunjukan adanya perubahan dari sikap dan cara pandang terhadap kewirausahaan dan adanya tambahan pengalaman nyata dalam berwirausaha. Di samping itu, terjun langsung magang di lokasi usaha sapi potong dan belajar

membuat rencana bisnis merupakan suatu pengalaman yang sangat berharga bagi peserta MKU . Dari pengamatan dan penuturan peserta, umumnya timbul jiwa kewirausahaan pada masing-masing peserta, terlihat dengan adanya rencana pembuatan proposal-proposal bisnis yang dibuat untuk kegiatan peserta itu sendiri serta adanya keinginan mereka untuk mengembangkan usaha sapi potong di daerah mereka..

Berdasarkan evaluasi tahap akhir dari nilai-nilai ujian terhadap sikap dan perilaku (attitude), terdapat peningkatan terhadap skor nilai tersebut, seperti terlihat pada Tabel 1. Skor nilai ini diperoleh sewaktu seleksi terhadap calon peserta dilakukan dan kemudian diuji lagi dengan soal yang sama sesudah program MKU dilaksanakan. Bila dibandingkan sebelum dan sesudah pelaksanaan program MKU, terlihat adanya kenaikan yang cukup signifikan, yaitu dari nilai rata-rata 36,33 menjadi 44,67 (Tabel 1). Hal ini dapat dijadikan alasan bahwa program ini dapat mencapai tujuan dari sisi peserta MKU.

Tabel 1. Daftar Skor Nilai Peserta Magang Sebelum dan Sesudah Pelaksanaa Kegiatan MKU

No	N a m a	No B P	Jurusan/PS	Skor Sebelum MKU	Skor Sesudah MKU
1	Aristoria (Ketua)	05161016	Produksi Ternak	40	48
2	Maulida Helmi	07164077	Sos Ekonomi Peternakan	32	42
3	Dona Melisa	07163019	Teknologi Hasil Ternak	35	44
4	Robi Amizar	05162047	Nutrisi & Mkn Ternak	39	46
5	Syahrul	03162051	Nutrisi & Mkn Ternak	38	47
6	Yeniko Putra	04161052	Produksi Ternak	34	41
	Rata-rata			36.33	44.67

Evaluasi dan Pembahasan Penerapan Metode Penyelesaian Industri

Seperti dikemukan pada awal kegiatan ini, yaitu masalah utama yang dihadapi usaha mitra sapi potong sopieng ini adalah penyediaan hijauan di musim kemarau. Memang disana terdapat lahan untuk hijauan tanaman rumput akan tetapi di musim kemarau lahan tersebut kering, hal itu juga terlihat sewaktu mahasiswa magang datang ke lokasi, musim penghujan belum datang sehingga hijauan yang tersedia belum cukup, untuk menanggulangi hal tersebut mahasiswa magang perlu mentransfer pengolahan jerami padi dengan cara fermentasi.

Pengolahan ini dirasa lebih baik dibandingkan dengan cara pengolahan jerami padi yang lain seperti dengan cara amoniasi. Dengan cara fermentasi lebih ekonomis dan efektif dimana dalam hal ini membutuhkan probiotik (merek dagang probion) sebanyak 2.5 kg bisa digunakan untuk satu ton jerami padi. Usulan yang disampaikan pembimbing MKU kepada mitra ditanggapi dengan positif dan ada keinginan mereka untuk memanfaatkan teknologi tersebut, akan tetapi sayang waktu kegiatan mahasiswa magang yang pendek dilapangan menyebabkan mahasiswa tidak dapat terlibat dalam pengolahan jerami padi tersebut. Upaya pengolahan jerami padi dengan cara fermentasi ini dapat membantu usaha mitra dalam menanggulangi kelangkaan hijauan dan dapat mengurangi biaya pengadaan ransum karena dibanding dengan hijauan harga jerami padi fermentasi tersebut lebih ekonomis.

Pembahasan Luaran Kegiatan dan Perwujudan Indikator Pencapaian Tujuan Kegiatan

Ditinjau dari aspek mahasiswa peserta MKU, luaran yang diharapkan adalah terciptanya lulusan PT yang berjiwa wirausaha yang mampu menciptakan lapangan kerja sendiri. Hal ini cukup terlihat pada peserta MKU, seperti tidak adanya keraguan untuk berwirausaha setelah mereka menamatkan kuliah nanti. Di samping itu, mahasiswa peserta sudah mampu menyiapkan rencana bisnis untuk pengembangan usaha mitra.

Kegiatan MKU juga telah dapat memperkenalkan keberadaan Universitas Andalas di tengah masyarakat desa. Diharapkan akan lebih banyak kegiatan serupa yang dilakukan oleh perguruan tinggi. sehingga keberadaan perguruan tinggi tersebut benar-benar dirasakan manfaatnya oleh masyarakat desa.

Luaran program MKU di usaha mitra sapi potong Sopieng adalah Rencana Bisnis Usaha yang merupakan salah satu indikator dari pencapaian program MKU ini. Dalam Rencana Bisnis yang dibuat oleh peserta MKU terhadap usaha sapi qurban, telah dibahas dalam beberapa aspek. Ada latar belakang pemilihan usaha, aspek pemasaran, tempat rencana usaha, rencana pemeliharaan ternak, metode pelaksanaan dan koefisien teknis dan asumsi ekonomi yang digunakan serta aspek keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada program MKU ini dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Terjadi perubahan peserta magang terhadap wawasan kewirausahaan serta timbulnya jiwa, sikap dan motivasi kewirausahaan, dibuktikan dengan meningkatnya hasil/skor nilai test wawasan kewirausahaan pada akhir (ujian akhir) dari para peserta MKU ini, sehingga membantu tercapainya calon sarjana yang handal dan mandiri.
2. Dua (2) orang dari 6 peserta MKU telah mempunyai rencana untuk membuat usaha yang serupa di daerah asalnya untuk dijadikan lapangan kerja bagi peserta MKU itu sendiri setelah selesai kuliahnya.
3. Terjalinnya kerjasama yang baik dengan mitra usaha sapi potong Sopieng

Disarankan untuk tindak lanjut program ini adalah perlu dilakukan kegiatan MKU usaha sapi potong Sopieng ini secara berkesinambungan sehingga pengalaman mahasiswa untuk mengenali usaha ternak sapi potong di lapangan dapat terlaksana tidak hanya melalui teori-teori di kampus.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih kepada Ketua Proyek Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional yang telah membiayai kegiatan ini, Pimpinan usaha sapi potong Sopieng yang telah memfasilitasi kegiatan ini dan Ketua Lembaga Pengabdian pada Masyarakat Unand serta Dekan Fakultas Peternakan Unand yang telah membantu surat-surat untuk kelancaran kegiatan ini

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Adrizal. 2009. Pembuatan Perencanaan Bisnis Usaha. Bahan Kuliah Pembekalan Kegiatan Magang Kewirausahaan. Fakultas Peternakan Universitas Andala Padang.

Agustar, A. 2008. Sifat dan Watak Yang Perlu Dimiliki Wirausaha. Bahan Kuliah Pembekalan Kegiatan Magang Kewirausahaan. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.

Anwar, K. 2006. Karakter dan Sikap Wirausaha. Kuliah Pembekalan Program MKU Fakultas Peternakan Unand. Padang.

Khasrad. 2008. Manajemen Usaha Sapi Potong. Bahan Kuliah Pembekalan Program MKU. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.

Satar, K. 2005. Motivasi Kewirausahaan. Kuliah Pembekalan MKU Fakultas Peternakan Unand. Padang.